

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penyusunan dalam tesis ini membutuhkan data yang akurat, diperlukan data berupa data primer dan sekunder. Sebagai perolehan data yang diperlukan guna penyusunan tesis yang memenuhi syarat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Supaya penelitian dapat memenuhi syarat keilmuan, maka diperlukan pedoman yang disebut metode penelitian. Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat, yaitu dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian atau research adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode, ilmiah.⁴⁴ Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan tidak lain adalah untuk memperoleh data yang telah teruji kebenaran ilmiahnya.

Secara metodologis, penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lokasi untuk mengamati fenomena yang terjadi. Adapun, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan tertulis maupun lisan dari para informan, serta perilaku yang diamati secara langsung.⁴⁵

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM 2016), 4.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya 2021), 5.

Tujuan penelitian kualitatif menanyakan atau ingin mengetahui tentang makna berupa konsep yang ada di balik cerita detail para responden dan latar sosial yang diteliti dengan pendekatan sosiologis. Mempelajari secara intensif latar belakang, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁴⁶ Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman individual karyawan, termasuk bagaimana mereka menafsirkan *Reward* dan *Punishment* dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Secara paradigma konstruktivis, makna-makna tersebut dibangun secara sosial dan historis, sehingga penelitian ini dapat menyingkap nilai keadilan, kejujuran, serta profesionalisme Islami yang menjadi landasan dalam mengembangkan teori maupun pola penerapan *Reward* dan *Punishment* di lingkungan kerja SPBU.⁴⁷

Penelitian ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para responden dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa, pandangan para responden. peneliti secara langsung hadir di lingkungan kerja SPBU Mayangkara Group untuk mengamati bagaimana *Reward* dan *Punishment* diterapkan kepada karyawan. Aktivitas penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap berbagai informan, mulai dari manajer, supervisor, hingga karyawan pelaksana, guna menggali pengalaman pribadi mereka mengenai bentuk penghargaan maupun sanksi yang diberikan perusahaan. Menggunakan penelitian kualitatif

⁴⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2010), 15.

⁴⁷ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

dalam penelitian ini maka penulis akan mencari dan mendeskripsikan Analisis Penerapan *Reward* dan *Punishment* kinerja karyawan yang ditinjau dari etika kerja islam di mayangkara group

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu keutamaan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti dilakukan sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non insani bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya. Karena penelitian kualitatif adalah studi kasus maka segala sesuatu akan tergantung pada kedudukan peneliti.⁴⁸ Selama menggunakan penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan, yaitu pada beberapa unit SPBU Mayangkara Group. Dari tiga daerah yang dimiliki oleh Mayangkara Group, yaitu Kediri, Tulungagung, dan Blitar, dipilih masing-masing satu unit SPBU sebagai lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara berkala dengan intensitas satu kali dalam seminggu, sehingga peneliti memiliki kesempatan untuk mengamati rutinitas kerja karyawan, mekanisme pemberian *Reward*, serta pelaksanaan *Punishment*. Waktu pelaksanaan wawancara dan

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 8.

observasi disesuaikan dengan jadwal kerja karyawan yang menggunakan sistem bergiliran (*shift*), baik pada pagi, siang, maupun malam hari, agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti merupakan lokasi kantor pusat mayangkara group yaitu Jl. Ciliwung No.22, Bendo, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar. Peneliti juga mengunjungi beberapa SPBU yang menjadi tempat koordinasi seperti SPBU Wates 54-641.44 (Kediri), SPBU Wlingi 54-661.11 (Blitar), SPBU Bandung 54-662.09 (Tulungagung) sesuai dengan daerah yang dimiliki mayangkara group. Dengan melakukan penelitian dilapangan secara langsung peneliti dapat mengetahui secara jelas terkait Analisis Penerapan *Reward* dan *Punishment* kinerja karyawan.

D. Sumber data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berbentuk verbal atau kata- kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang

dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁴⁹ Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata– kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan dari narasumber HRD dan manajer dipilih karena mereka memiliki kewenangan dalam merancang kebijakan, mengambil keputusan, serta mengatur sistem penghargaan dan sanksi bagi karyawan. Audit lapangan dipilih karena memiliki peran dalam melakukan pengawasan dan evaluasi secara langsung terhadap kinerja karyawan serta kepatuhan terhadap SOP. Supervisor dipilih karena berfungsi sebagai penghubung antara manajemen dan karyawan pelaksana, serta bertanggung jawab dalam menerapkan *Reward* maupun *Punishment* sehari-hari. Karyawan operator dipilih karena mereka merupakan pelaksana utama operasional SPBU dan menjadi subjek yang langsung merasakan dampak kebijakan *Reward* dan *Punishment*. Sementara itu, *office boy* dipilih untuk memberikan perspektif dari karyawan *non-operator* yang tetap berada dalam lingkup manajemen SDM SPBU, sehingga dapat melengkapi gambaran menyeluruh mengenai penerapan sistem tersebut.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen- dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain)

⁴⁹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

foto-foto, rekaman video dan benda – benda lain yang dapat memperkaya data primer. Lembar observasi digunakan untuk mencatat secara sistematis aktivitas karyawan, interaksi atasan dan bawahan, serta penerapan kedisiplinan di lapangan. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen-dokumen grafis seperti tabel absensi, catatan evaluasi kinerja, laporan kehadiran, dan notulen rapat sebagai sumber data sekunder. Foto-foto lapangan dijadikan bukti visual untuk memperkuat hasil observasi, sementara rekaman audio maupun video wawancara membantu peneliti mendokumentasikan jawaban responden secara detail. Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan, Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi yang pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-

gejala yang diselidiki.⁵⁰ Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri berarti mengalami langsung peristiwanya. Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Peyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan , dan kemudian dicatat se jelas mungkin.⁵¹

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai rutinitas kerja, penerapan disiplin, mekanisme pemberian *Reward*, serta bentuk *Punishment* yang diterapkan oleh manajemen. Peneliti mengamati perilaku karyawan dalam melaksanakan tugas, seperti kedisiplinan hadir sesuai jadwal *shift*, cara melayani konsumen, kepatuhan terhadap SOP, serta respons mereka ketika mendapatkan penghargaan maupun sanksi. Catatan lapangan dibuat secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi, dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto untuk memperkuat temuan. Teknik ini dipilih karena mampu memberikan data faktual yang tidak selalu dapat diungkapkan oleh responden melalui wawancara, sehingga peneliti dapat membandingkan

⁵⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian, Cetakan X* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 701.

⁵¹ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

antara apa yang dikatakan responden dengan realitas yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi langsung dari narasumber yang bersangkutan.⁵² Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia sebagai informan, sehingga wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah tiga SPBU perwakilan dari total 19 SPBU Mayangkara Group yang tersebar di Blitar, Tulungagung, dan Kediri. Penelitian dilakukan selama satu minggu di setiap SPBU, melibatkan tiga kelompok responden utama, yaitu supervisor, audit lapangan, dan karyawan operasional. Proses penelitian dilakukan sistematis mulai dari perencanaan, koordinasi dengan manajemen, hingga pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Total waktu penelitian berlangsung satu bulan penuh untuk mencakup tiga SPBU perwakilan.

Pertanyaan wawancara difokuskan pada pengalaman responden terkait sistem reward dan punishment, motivasi kerja, kedisiplinan, kualitas pelayanan, serta penerapan nilai-nilai keislaman. Penyusunan pertanyaan disesuaikan dengan jadwal kerja shift agar tidak mengganggu aktivitas karyawan. Format wawancara menggabungkan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman dan pertanyaan tertutup untuk

⁵² S. Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)-Ed 1, Cet. 6* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 113.

mengukur kepastian jawaban. Alur pertanyaan disusun dari yang ringan hingga ke inti pembahasan agar responden merasa nyaman dan data yang diperoleh akurat serta mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi baik ditingkat kelompok maupun ditingkat penyelenggara Metode ini yang akan mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa menyajikan akunting.⁵³

Dokumentasi digunakan karena peneliti membutuhkan bukti tertulis maupun visual yang bersifat resmi dan objektif, seperti tabel absensi karyawan, catatan evaluasi kinerja, laporan kehadiran, notulen rapat, serta dokumen kebijakan perusahaan terkait sistem *Reward* dan *Punishment*. Langkah-langkah pengumpulan dokumentasi meliputi: pertama, mengidentifikasi dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. kedua, meminta izin kepada pihak manajemen untuk mengakses dokumen yang dibutuhkan. ketiga, menyalin, memotret, atau

⁵³ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), 27.

mencatat data penting dari dokumen tersebut dan keempat, mengklasifikasikan dokumen sesuai kategori data seperti absensi, *Reward*, *Punishment*, maupun evaluasi kinerja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sesungguhnya terdapat banyak sekali teori-teori sosiologi, akan tetapi disini akan dipakai teori yang membahas tentang paradigms hubungan social dan perilaku sosial. Masing-masing teori memiliki obyek studisendiri-sendiri karena masing-masing memiliki latar belakang berbeda. Perbedaan-perbedaan tersebut pada gilirannya akan menampilkan makna yang berbeda pula dalam menganalisis suatu fenomenafenomena, utamanya fenomena komunikasi dan masyarakat.

Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata–kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci.⁵⁴ Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2021), 80.

data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Teknik Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas. Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu :

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.⁵⁵ Langkah-langkah yang ditempuh antara lain pertama, memperpanjang waktu pengamatan di lapangan agar peneliti dapat memahami pola kerja karyawan, penerapan *Reward*, serta bentuk *Punishment* secara menyeluruh. Kedua, membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi untuk melihat konsistensi informasi. Ketiga, membaca ulang catatan lapangan serta transkrip wawancara agar tidak ada data yang terlewat dan keempat, melakukan klarifikasi langsung kepada responden jika terdapat data yang meragukan. melalui peningkatan ketekunan, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dianalisis valid, objektif, dan mampu memberikan gambaran nyata tentang penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam perspektif etika kerja Islam.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dengan triangulasi

⁵⁵ Muhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 95.

berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk membandingkan keterangan dari Pemilihan responden dilakukan secara strategis, mulai dari manajemen SDM Rizal Kholid yang memberikan perspektif kebijakan *reward* dan *punishment* serta hubungannya dengan etika kerja Islam, hingga audit atau pengawas lapangan Zamroni, Sulaiman, dan Siswanto yang berperan memastikan kepatuhan terhadap SOP dan kedisiplinan karyawan di lapangan. Selain itu, supervisor dipilih karena menjadi penghubung antara manajemen dan operator, sekaligus bertanggung jawab terhadap arahan, briefing, dan evaluasi kinerja harian. Dari sisi pelaksana utama, operator SPBU menjadi responden penting karena mereka merasakan langsung dampak sistem reward dan punishment terhadap motivasi, kedisiplinan, serta etika kerja. Tidak kalah penting, *office boy* juga diwawancarai karena perannya dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan SPBU.

3. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh peneliti data. Secara *member check* peneliti memperoleh informasi yang valid yang akan digunakan dalam penulisan sesuai yang dimaksud sumber data. Teknik ini sangat penting karena peneliti ingin menjaga

keakuratan informasi sekaligus menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan jawaban responden. Langkah-langkah *member check* dilakukan dengan cara peneliti menyusun hasil sementara dari wawancara dan observasi dan peneliti melakukan perbaikan data sesuai masukan yang diberikan responden

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan tahapan-tahapan yang digunakan untuk memenuhi ketentuan penelitian kualitatif . tahapan-tahapan tersebut meliputi :

1. Tahap Pra lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian dengan teori dan disiplin ilmu, penjajagan latar penelitian mencakup observasi awal ke lapangan penelitian dan permohonan, ijin kepada subyek yang diteliti dan pihak-pihak yang terkait.

2. Tahap lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tentang mendeskripsikan Analisis Penerapan *Reward* dan *Punishment* kinerja karyawan yang ditinjau dari etika kerja islam di mayangkara group. sehingga peneliti memperoleh data yang lengkap

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan

keabsahan data dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan satu metode dicocokkan dengan data diperoleh dengan metode yang lain, sehingga data yang diperoleh benar-benar kredibel sebagai dasar dan wahana untuk pemberian makna kata yang merupakan proses. Analisis data dilakukan dengan reduksi, display data dan pengambilan kesimpulan dengan metode induksi

4. Tahap Pelaporan

Setelah tahap analisis data dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan atas semua yang disarankan. Kemudian ditulis dalam bentuk tesis mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.